



▶ KESEHATAN MASYARAKAT

2022 Angka Tengkes DIY Turun 0,9

JOGJA—Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, angka *stunting* atau tengkes di DIY menurun 0,9% dari tahun sebelumnya 17,3% menjadi 16,4%.

Pada 2022, angka *stunting* di Kabupaten Bantul menurun 4,2% dari 19,10% menjadi 14,9%, kemudian Kota Jogja menurun pula 3,3% dari 17,10% menjadi 13,8%, dan Kabupaten Sleman menurun 1% dari 16% menjadi 15%.

Sementara, angka *stunting* di Kabupaten Gunungkidul naik 2,9% dari 20,60% menjadi 23,5%, Kabupaten Kulonprogo naik 0,9% dari 14,90% menjadi 15,8%. Sementara, target penurunan *stunting* 2024 dipatok dapat mencapai 14%.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin menyampaikan telah melakukan intervensi hulu untuk mencegah lahirnya bayi tengkes. Shodiqin menyampaikan BKKBN DIY memiliki Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang akan mendampingi keluarga dengan

potensi *stunting* sekitar 5.000. Satu tim terdiri dari bidan, ketua tim penggerak PKK, dan kader KB. "Tahun 2023 mereka dilatih secara luring per kecamatan, ada tenaga yang kami beri bekal untuk pelatihan. Harapannya mereka dapat mendampingi keluarga yang berpotensi *stunting*," katanya dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) DIY Tahun 2023 bertajuk *Intervensi Spesifik dan Peningkatan Gizi bagi keluarga dengan Faktor Risiko Stunting*, di Hotel Grand Rohan, Selasa (28/2).

Dia menyampaikan saat ini telah ada aplikasi elektronik *Siap Nikah dan Hamil* (Elsimil) yang mewajibkan calon pengantin mendaftarkan diri 90 hari sebelum pernikahan. Aplikasi tersebut diharapkan dapat mendeteksi kesehatan calon pengantin sehingga apabila calon pengantin tersebut dinyatakan kurang sehat, maka dapat dilakukan pendampingan

oleh TPK di tiap wilayah.

Intervensi Fisik

Staf Ahli Gubernur Bidang Sosial Budaya dan Kemasyarakatan Etty Kumolowati menyampaikan perlu kerja sama yang baik di lingkungan untuk penurunan *stunting*. "Perlu intervensi spesifik, di luar kesehatan dan kesehatan. Di kesehatan kami fokus pada pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan tumbuh kembang, sektor lain sangat kami butuhkan, [antara lain] penyediaan air bersih," katanya.

Inspektur Utama BKKBN, Ari Dwikora Tono menyampaikan penanganan *stunting* harus dilakukan secara holistik dengan sinergi dan koordinasi dengan berbagai *stakeholder*.

Untuk dapat mendorong kelancaran pelaksanaan Program Bangga Kencana dan percepatan penurunan *stunting* di daerah, BKKBN DIY telah menganggarkan Pagu Dana Alokasi Khusus (DAK) secara fisik dan nonfisik (BOKB) pada Tahun Anggaran 2023 dengan total Rp32,949 miliar. (Stefani Yulindriani)



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Shodiqin (kiri), Staf Ahli Gubernur Bidang Sosial Budaya dan Kemasyarakatan Etty Kumolowati (tengah), dan Inspektur Utama BKKBN Ari Dwikora Tono membuka Rakerda Program Bangga Kencana DIY 2023 di Hotel Grand Rohan, Selasa (28/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005